

1 Timotius 6 : 1-10

KITAB BACAAN

1. Semua orang yang menanggung beban perbudakan hendaknya menganggap tuan mereka layak mendapat segala penghormatan, agar nama Allah dan ajaran kita jangan dihujat orang.
2. Jika tuan mereka seorang percaya, janganlah ia kurang disegani karena bersaudara dalam Kristus, melainkan hendaklah ia dilayani mereka dengan lebih baik lagi, karena tuan yang menerima berkat pelayanan mereka ialah saudara yang percaya dan yang kekasih. (#6-#2b) Ajarkanlah dan nasihatkanlah semuanya ini.
3. Jika seorang mengajarkan ajaran lain dan tidak menurut perkataan sehat -- yakni perkataan Tuhan kita Yesus Kristus -- dan tidak menurut ajaran yang sesuai dengan ibadah kita,
4. ia adalah seorang yang berlagak tahu padahal tidak tahu apa-apa. Penyakitnya ialah mencari-cari soal dan bersilat kata, yang menyebabkan dengki, cidera, fitnah, curiga,
5. percekocokan antara orang-orang yang tidak lagi berpikiran sehat dan yang kehilangan kebenaran, yang mengira ibadah itu adalah suatu sumber keuntungan.
6. Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.
7. Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar.
8. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah.
9. Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam percobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan.
10. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.” - 1 Timotius 6 : 10

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa arti “rasa cukup” yang ditulis di ayat 6?

Rasa cukup berarti kita belajar bersyukur dengan apa yang kita miliki. Kita tidak terus mengeluh atau iri kepada orang lain.

2. Apa maksud dari “akar segala kejahatan ialah cinta uang”?

Artinya, jika seseorang terlalu mencintai uang dan ingin selalu punya lebih banyak, ia bisa lupa kepada Tuhan dan melakukan hal-hal yang tidak baik demi mendapatkan uang.



Aplikasi

Melalui firman Tuhan ini, kita belajar untuk hidup dengan sikap yang benar. Kita diajar untuk taat, menghormati orang yang lebih tua, dan memiliki hati yang bersyukur.

Uang dan barang bukanlah yang paling penting dalam hidup. Jika kita terlalu mengejar uang atau ingin selalu punya lebih banyak, hati kita bisa menjadi serakah dan menjauh dari Tuhan. Tuhan senang jika kita lebih mengasihi Dia daripada uang, mainan, atau hal-hal lainnya.

Aktivitas

Gambarlah sebuah hati di buku tulismu. Di dalamnya, tuliskan 3 hal yang kamu syukuri minggu ini.

Contoh:

- Keluarga yang mengasihiku
- Makanan yang enak
- Teman-teman yang baik

Belajar bersyukur membuat hati kita senang dan dekat dengan Tuhan.